

## ABSTRAK

Mohammad Sofa, 2020, *Konsep Diri Remaja dari Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd

**Kata kunci:** Konsep Diri Remaja, Keluarga *Broken Home*

Penelitian ini dilatar belakangi dari remaja yang mengalami keluarga *broken home*. Dimana keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam kehidupan remaja. Keluarga mempunyai peranan penting dalam memberikan pendidikan, curahan kasih sayang, arahan, dan pengawasan pada remaja agar mereka tumbuh dengan memiliki konsep diri yang baik, dimana konsep diri merupakan salah satu bagian terpenting dalam diri remaja untuk menjalani proses kehidupan yang nantinya akan tercermin dalam perbuatan atau perilaku remaja.

Berdasarkan hal tersebut maka ada dua fokus yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana konsep diri remaja dari keluarga *broken home* di kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan? *Kedua*, Bagaimana pengaruh konsep diri remaja dari keluarga *broken home* dalam perilaku remaja di kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Kemudian data tersebut di analisis dengan analisi data melalui 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) *display* data (penyajian data), dan 4) penarikan kesimpulan (*verification*). Kemudian seluruh data di cek keabsahannya berdasarkan derajat kepercayaan yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, konsep diri remaja dari keluarga *broken home* cenderung memiliki konsep diri negatif berdasarkan acuan dimensi internal penilaian diri identitas tidak selaras dengan diri pelaku remaja dan dari acuan dimensi eksternal diri etika-moral remaja ada ketidak sesuaian antara penilaian diri etika-moral remaja dengan penilaian diri etika-moral orang tua remaja. *Kedua*, pengaruh konsep diri remaja dari keluarga *broken home* dalam perilaku remaja menimbulkan rasa malas yang mengakibatkan remaja melalaikan tugas-tugas sekolah dan lupa akan pembagian waktu. Berkata kurang jujur menimbulkan remaja kurang mendapat kepercayaan dari orang tua dan suka menerima titah orang lain yang menyebabkan remaja penakut, mudah terpengaruh dan rendah diri.